

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJAPEGAWAI DIKANTODINASSOSIALKABUPATENBELU**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kanto Dinas Sosial Kabupaten Belu. Masalah dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kanto Dinas Sosial Kabupaten Belu. Tujuan penelitian yaitu : Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kanto Dinas Sosial Kabupaten Belu

Menurut Edison (2016) kinerja pegawai adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut kasmir (2017) kinerja pegawai adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang di berikan dalam suatu periode. Indikator untuk mengukur kinerja pegawai meliputi kuantitas kinerja yang artinya suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam jumlah aktivitas yang ditugaskan oleh instansi, sedangkan kualitas kerja artinya pekerjaan yang dilakukan mendekati sempurna atau memenuhi tujuan yang diharapkan oleh pegawai.

Menurut . Keteraturan Syafrina & Nova (2017: 1-12) adalah ciri utama disiplin kerja adalah salah satu metode untuk memelihara keteraturan tersebut. Tujuan utama disiplin adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosan waktu dengan energi. disiplin mencoba untuk mencegah kerusakan atau kehilangan harta benda, mesin, peralatan dan perlengkapan kerja yang disebabkan oleh ketidakhati-hatian, senda gurau atau pencurian. disiplin mencoba mengatasi kesalahan dan keteledoran yang disebabkan karena kurang perhatian, ketidakmampuan dan keterlambatan.. dengan adanya disiplin kerja diharapkan para pegawai dapat melakukan pekerjaan seefektif mungkin dan dengan adanya kompetensi pegawai dan lingkungan kerja

instansi dapat memberikan nilai tambah pada kinerja pegawai sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh instansi tersebut.

Metode Penelitian Dalam Penelitian ini yakni Populasi dan Sampel pada pegawaikantor Dinas Sosial Kabupaten Belu sebanyak 37 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, Uji parsial (Uji t), Uji simultan (Uji f), dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Belu dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Belu sedangkan secara simultan motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Belu.

Hasil ini dibuktikan bahwa secara parsial motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Belu.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapatkan hasil pengujian regresi linear berganda dengan nilai konstanta ( $a$ ) 14.567 sedangkan koefisien regresi  $b_1 = 0,088$  dan  $b_2 = 0,427$  dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan kompetensi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) adalah sebagai berikut  $Y = 14.567 + 0,088 (X_1) + 0.427 (X_2) + e$ . Selain itu uji Hipotesis pertama yaitu pengaruh motivasi kerja ( $X_1$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) diketahui bahwa untuk variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) ditemukan  $t$ -hitung  $14.567 > 1.690$

$t$ -tabel dan tingkat sig 0,030. Oleh karena nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yaitu variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Belu. Berikut hasil uji Hipotesis kedua yaitu ada pengaruh disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) diketahui bahwa untuk variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) ditemukan  $t$ -hitung = 2,000 lebih besar dari  $t$ -tabel 2,02619 lebih besar  $F$ -tabel 0,004 dengan sig 0.05. Berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,818 Hal

Ini berarti bahwa besarnya motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai adalah

81,8 %

**Kata kunci : motivasi kerja, disiplin kerja kerja, kinerja pegawai**